

## PEMAAFAN DIRI PADA PEREMPUAN YANG PERNAH BEKERJA SEBAGAI PEKERJA SEKS

*Erick Wang*

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap pengalaman perasaan bersalah dan perasaan malu serta proses pemaafan diri pada perempuan yang pernah bekerja sebagai pekerja seks. Proses pemaafan diri yang dimaksudkan adalah empat tahapan pemaafan diri yang dikemukakan oleh Enright dan *The Human Development Study Group* (1996) yang meliputi: (1). Tahap Pengungkapan; (2). Tahap Keputusan; (3) Tahap Kerja; dan (4). Tahap hasil. Partisipan merupakan tiga orang perempuan yang pernah bekerja sebagai pekerja seks dan telah berhenti dari pekerjaannya. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi kualitatif (AIK) dengan pendekatan deduktif terarah. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan yang pernah bekerja sebagai pekerja seks mengalami masalah emosional berupa rasa bersalah dan rasa malu. Emosi negatif ini mereka alami ketika menyadari dan mengakui pelanggaran yang dilakukannya selama masa rehabilitasi di Panti Pelayanan Sosial Wanodyatama Surakarta. Kemudian terkait proses pemaafan diri, secara umum partisipan telah melalui keempat tahapan pemaafan diri dan telah berhasil memaafkan diri atas pekerjaan yang pernah mereka lakukan.

Kata Kunci: *Rasa Bersalah, Rasa Malu, Pemaafan diri, Pekerja Seks*

**SELF FORGIVENESS IN SOME FORMER FEMALE SEX WORKER***Erick Wang***ABSTRACT**

This research is a qualitative research that aims to uncover the experience of self-resentment in the form of feelings of guilt and shame and the process of self-forgiveness in women who have worked as sex-worker. The process of self-forgiveness that is intended is the four stages of self-forgiveness proposed by Enright and The Human Development Study Group (1996) which include: (1). Uncovering phase; (2). Decision Phase; (3) Work Phase; and (4). Outcome phase. Participants were three women who had worked as prostitutes and had quit their jobs. Data is collected using a semi-structured interview method. Data analysis was performed using qualitative content analysis (AIK) method with a directed deductive approach. In general, the results of the study showed that women who had worked as sex-worker experienced guilt and shame. They experienced this negative emotion when they realized and acknowledged the violations they committed during the rehabilitation period at the Panti Pelayanan Sosial Wanodyatama Surakarta. Then related to the process of self-forgiveness, in general participants have gone through the four stages of self-forgiveness and have succeeded in forgiving themselves for the violation they have done.

*Key Word: Guilt, Shame, Self-Forgiveness, Sex-Worker*